

Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara

Agustinus Longa Tiza¹, Yakobus Kolne²
Korespondensi: Agustinus Longa Tiza (081339308109)
¹Universitas Timor
E-mail: aguslongatiza@gmail.com
²Universitas Timor
E-mail: graciakolne@gmail.com

di kirim: 02 Desember 2025

di terima: 1 Maret 2026

di publikasikan: 5 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v7i1.2182>

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Tua Tune" Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan lembaga ekonomi di desa yang keberadaannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usahanya serta memanfaatkan berbagai potensi lokal. Permasalahan utama pengelolaan BUMDes berakar pada minimnya kompetensi SDM pengelola, rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya transparansi dan inovasi serta belum memiliki AD/ART sebagai pedoman hukum yang mengatur seluruh aspek pengelolaan, memastikan tata kelola yang tertib, transparan, dan akuntabel. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pengelola BUMDes dalam rangka meningkatkan kapasitas, memastikan kepatuhan regulasi, memaksimalkan potensi ekonomi desa serta memastikan pengelolaan profesional dan keberlanjutan unit usaha. Metode pendampingan pengelolaan BUMDes dilakukan melalui Metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Melalui pendekatan ini seluruh elemen BUMDes dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Proses pelaksanaan kegiatan terselenggara dengan baik dan berdampak positif bagi keberlanjutan pengelolaan BUMDes "Tua Tune" Desa Oeperigi.

Kata Kunci: Pendampingan, Pengelolaan, AD/ART BUMDes.

Abstract

Village-Owned Enterprise (BUMDes) "Tua Tune" in Oeperigi Village, Noemuti District, North Central Timor Regency is an economic institution in the village whose existence can improve community welfare through its business units and utilize various local potentials. The main problems in BUMDes management are rooted in the lack of competency of managing human resources, low community participation, lack of transparency and innovation and the absence of AD/ART as a legal guideline that regulates all aspects of management, ensuring orderly, transparent and accountable governance. The purpose of this service is to provide assistance to BUMDes managers in order to increase capacity, ensure regulatory compliance, maximize village economic potential and ensure professional management and sustainability of business units. The method of assistance in BUMDes management is carried out through the PRA (Participatory Rural Appraisal) Method. Through this approach, all elements of BUMDes can be actively involved during the assistance process. Implementation process activity held

with good and impact positive for sustainability management BUMDes "Tua Tune" Oeperigi Village .

Keywords : *Mentoring, Management , BUMDes Articles of Association/Bylaws.*

Pendahuluan

Desa Oeperigi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur. Mata pecaharian masyarakat desa Oeperigi sebagian besar bersumber dari pertanian. Dalam kerangka itu, Pemerintah Desa Oeperigi membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada akhir tahun 2017 yang diberi nama BUMDes "Tua Tune" sebagai unit usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes membawa perubahan yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung serta memberikan dampak yang positif secara ekonomi dan sosial yang signifikan bagi penduduk desa (Tiza 2025)¹. Disamping itu, sebagai suatu badan usaha yang memihak kepada kepentingan masyarakat, BUMDes menjalankan kegiatan usahanya dengan berupaya memberikan pelayanan sosial dan ekonomi yang berorientasi pada *profit oriented* namun juga *social benefit* (Tohari 2021)². Selanjutnya, Badan Usaha Milik Desa ini merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Haq 2025)³.

Disisi lain, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai instrumen kelembagaan ekonomi desa yang bertujuan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan begitu tujuan dari mensejahterakan masyarakat bisa tercapai. Pemanfaatan potensi desa digunakan untuk menggerakkan perekonomian desa melalui kewirausahaan desa yang menjadi strategi dalam pertumbuhan dan pengembangan kesejahteraan (Anggraeni 2016)⁴.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes "Tua Tune" berakar pada minimnya kompetensi SDM pengelola, rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya transparansi dan inovasi serta belum memiliki AD/ART sebagai pedoman hukum yang mengatur seluruh aspek pengelolaan, memastikan tata kelola yang tertib, transparan, dan akuntabel. Adanya AD/ART penting sebagai syarat paling mendasar dalam pembentukan Badan Hukum BUMDes. Dokumen ini menetapkan aturan dasar, struktur organisasi, serta hak dan kewajiban anggota, memastikan BUMDes beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memenuhi syarat legalitas. Sehingga, Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi mitra, maka program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pola

¹ Agustinus Longa Tiza and Yakobus Kolne, "Capacity Building Kelembagaan Pengurus Badan Usaha Milik Desa 'Tua Tune' Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara," *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 6, No. 2 (July 2025): 167–75, <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i2.1922>.

² Amin Tohari et al., *Pendampingan Penerapan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (Kegiatan Pengabdian untuk Pengurus BUMDes Amreta Bhumi Doko Kediri)*, 1, no. 1 (2021).

³ Aly Jadal Haq et al., *Pendampingan Pengelolaan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Desa: Studi Kasus Di Desa Palakka Kecamatan Maiwa*, n.d.

⁴ Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta," *MODUS* Vol.28, No. 2 (December 2016): 155, <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>.

pendampingan (Sipatuhar 2024)⁵. Alasan pentingnya dilakukan pendampingan sebagaimana bahwa pendampingan dilakukan karena relatif terbatasnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemangku kepentingan desa, seperti kepala desa dan perangkat, BPD, pengelola BUMDes dan masyarakat, tentang bisnis dan pengelolaan BUMDes (Handajani 2021)⁶.

Terkait dengan pentingnya pengabdian kepada Masyarakat dengan pola pendampingan juga merujuk pada pandangan bahwa pengabdian dilakukan untuk pemetaan dan sosialisasi program, pemetaan masalah, penentuan solusi masalah, penyelesaian masalah hingga pelaksanaan monitoring agar BUMDes dikelola dengan baik (Pratiwi 2022)⁷. Demikian halnya ditegaskan bahwa lambatnya performansi BUMDes pada umumnya disebabkan selain lemahnya kelembagaan juga rendahnya tingkat literasi pengurus dalam bidang manajemen pengelolaan potensi lokal (Aini 2023)⁸.

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pengelolaan BUMDes "Tua Tune" melalui pembentukan peraturan AD/ART dengan memberikan pendampingan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021. Melalui pendampingan ini, pengurus BUMDes dapat memahami dan menerapkan aturan yang efektif, termasuk hak dan kewajiban anggota serta pengelolaan keuangan yang akuntabel. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus, mengembangkan strategi usaha yang berkelanjutan, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat desa, sehingga BUMDes dapat beroperasi secara efisien dan memberikan manfaat optimal bagi komunitas. Pendampingan dan bimbingan dari perguruan tinggi, pengusaha senior dan stakeholder yang lain sangat penting untuk dikembangkan (Ranto 2022)⁹. Melalui kegiatan pendampingan, pelatihan memberikan dampak positif bagi pengurus Bumdes antara lain pengurus mampu memahami fungsi masing-masing misalnya menerapkan arsip, membuat SOP, Pencatatan administrasi dan pembuatan laporan keuangan (Rosmayani 2022)¹⁰. Lebih lanjut, bahwa lemahnya fungsi pengawasan serta minimnya inovasi usaha sering kali membuat BUMDes tidak mampu berkembang sesuai potensinya Irwansyah (2025)¹¹.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan yang melingkupi BUMDes "Tua Tune", maka Tim Pengabdian memandang sangat penting untuk dilakukan

⁵ Herbert Sipatuhar et al., "Pendampingan Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Medan Krio," *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* Vol.5, No. 3 (October 2024): 202–9, <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1859>.

⁶ Lilik Handajani, Zaenal Abidin, and Endar Pituringasih, "Pendampingan Perintisan Usaha Bumdes Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah," *Abdi Insani* 8, no. 1 (April 2021): 10–17, <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.362>.

⁷ Adcharina Pratiwi, Aan Sofyan, and Adcharina Pratiwi, *Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production*, 5, no. 2 (2024).

⁸ Desti Nur Aini Aini and Agung Winarno, "Management Literacy for Improving the Performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Managing Local Businesses in Wonosari, Malang," *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA* 4, no. 3 (November 2023): 138–50, <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i3.1473>.

⁹ Suranto Ranto Ranto, "PENDAMPINGAN WIRUSAHA BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN ALFATEH SUKOHARJO: Pendampingan Wirausaha," *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA* 3, no. 1 (March 2022): 25–36, <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.830>.

¹⁰ Rosmayani Rosmayani and Annisa Mardatillah, "Pendampingan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi," *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (July 2022): 6–10, <https://doi.org/10.52364/canang.v2i1.20>.

¹¹ Irwansyah, "Pendampingan Tata Kelola BUMDes sebagai Upaya Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Gunung Putar," *Eastasouth Journal of Effective Community Services* 4, no. 02 (n.d.).

Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menekankan pada penyusunan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes sebagai payung hukum yang mengarah pada pengelolaan BUMDes secara professional dan bertanggungjawab.

Metode

Metode PAR (*Participatory Action Research*) digunakan dalam pendampingan pengelolaan BUMDes. Melalui metode ini, seluruh elemen BUMDes dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif selama pendampingan diharapkan proses pendampingan dapat berjalan optimal dimana permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan BUMDes dapat diidentifikasi secara bersama serta dapat memberikan Solusi. Disamping itu, dalam proses pendampingan ini terjadinya proses transfer pengetahuan sehingga acuan dalam melaksanakan Solusi dimaksud. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni; Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Pada tahap persiapan merupakan tahapan analisis terhadap permasalahan yang terjadi dan kebutuhan masyarakat terkait dengan pengelolaan BUMDes. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pengumpulan data dan informasi dari pemerintah desa dan pengurus BUMdes. Pada tahap persiapan, tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Dalam tahapan pelaksanaan, kegiatan berupa lokakarya yang terbagi menjadi beberapa sesi diantaranya: sesi pertama merupakan sesi pembukaan. Selanjutnya sesi kedua merupakan sesi penyampaian materi tentang pentingnya keberadaan BUMDes, penyusunan AD/ART sebagai legalitas formal pengelolaan BUMDes dan materi tentang usaha peternakan ayam petelur. Sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan pemetaan kekurangan dan kelebihan kegiatan. Apabila terdapat kekurangan, selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan. Adapun waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan selama tiga bulan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2025 yang bertempat Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. Alur proses kegiatan pendampingan pengelolaan BUMDes "Tua Tune" sebagaimana dalam gambar 1 berikut;



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah

rencanakan secara bersama antara tim pengabdian dengan unsur pemerintah desa dan pengelola BUMDes “Tua Tune”. Hasil dari pelaksanaan pengabdian memberikan dampak langsung bagi para peserta dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan, adanya perubahan perilaku yakni terjadinya adopsi kebiasaan baru yang positif, seperti para peserta memiliki kesadaran untuk meningkatkan partisipasi dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan BUMDes yang ditujukan dengan keterlibatan aktif dalam menyusun AD/ART BUMDes, peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui terciptanya produk baru yang bernilai jual yakni mengushakan terbentuknya usaha peternakan ayam petelur, peningkatan pendapatan bagi masyarakat melalui aktivitas simpan pinjam, juga terjadinya perbaikan infrastruktur berupa pembangunan fasilitas air bersih serta perbaikan fasilitas dan sarana prasarana BUMDes. Bagi institusi pelaksana pengabdian dalam hal ini Universitas Timor, kegiatan pengabdian juga memberikan manfaat internal bagi pihak yang menyelenggarakan, seperti transfer ilmu pengetahuan dimana para dosen dan mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki secara langsung di lapangan nyata, peningkatan kualitas pembelajaran, dimana melalui studi kasus nyata dari lapangan yang dapat dibawa kembali ke ruang kelas, membuat materi perkuliahan lebih relevan dan kontekstual, publikasi ilmiah, yakni hasil kegiatan dapat didokumentasikan menjadi jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi bagi pengembangan pengabdian selanjutnya, disisi lain juga sebagai upaya untuk peningkatan reputasi institusi/kampus dalam artian bahwa melalui pengabdian akan terjalinnya hubungan baik dengan *stakeholder* yang menunjukkan peran aktif institusi dalam pembangunan daerah. Sedangkan dampak bagi mahasiswa dari kegiatan pengabdian akan terjadi pengembangan karakter dimana mahasiswa belajar empati, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kepekaan sosial, dan juga pengalaman praktis yakni mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam pemecahan masalah di lapangan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Pembahasan

Pendampingan pengelolaan BUMDes dilakukan melalui metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, yang tahapan pelaksanaannya mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut dijabarkan, sebagai berikut; *Pertama*, Tahapan Persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi dengan berkoordinasi bersama Kepala Desa Oeperigi pada tanggal 19 Juli 2025 untuk mengkomunikasikan berbagai permasalahan dalam pengelolaan BUMDes dimana salah satunya yakni terkait dengan pembuatan dokumen AD/ART. Koordinasi ini dilakukan untuk melakukan perencanaan terkait pelaksanaan pendampingan yang terdiri dari pelatihan penyusunan Draft AD ART, finalisasi draf, sosialisasi dan implementasi, serta evaluasi perbaikan yang akan dilaksanakan pasca pendampingan. Tim Pengabdian juga melakukan analisis situasi dan kondisi yang tepat untuk melaksanakan proses pengabdian. selanjutnya, tim pengabdian bertemu dengan Direktur BUMDes untuk melakukan komunikasi awal terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Informasi dari direktur BUMDes bahwa dalam rangka mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), BUMDes “Tua Tune” akan mengembangkan usaha ayam petelur. Maka, Tim Pengabdian berkoordinasi dengan dosen-dosen Peternakan Unimor yang memiliki kepakaran Bidang Keilmuan Unggas untuk memberikan materi terkait dengan Budidaya Unggas, selain materi tentang BUMDes dan AD/ART. Dari hasil koordinasi ini disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian pada tanggal dilaksanakan pada tanggal 11 September 2025 bertempat di Aula Kanto Desa Oeperigi.



Gambar 2. Koordinasi Tim Pengabdian dengan Pemerintah Desa dan Pengelola BUMdes “Tua Tune” Desa Oeperigi.

Kedua, Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini, tim pendampingan melakukan kegiatan pelatihan teknis. Adapun langkah-langkah dalam pelatihan teknis ini, sebagai berikut; 1) Peragaan langsung: Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang menyajikan materi secara interaktif. Materi yang disampaikan adalah Dasar hukum pembentukan BUMDes; Penyusunan AD/ART, dan Budaya Unggas. Penyajian materi berlangsung dalam suasana interaktif pada tanggal 11 September 2025 di Aula Kantor Desa Oeperigi; 2) Penjelasan: Saat demonstrasi berlangsung, tim pengabdian yang bertindak selaku fasilitator memberikan penjelasan tentang setiap langkah atau aspek penting dari keseluruhan proses pengabdian. Dalam penerapan metode ini, tim pengabdian menyampaikan tahapan dalam penyusunan AD/ART; 3) Keterlibatan peserta: Peserta didorong untuk aktif menyimak penjelasan materi-materi yang sudah disepakati untuk disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar peserta memahami langkah-langkah penyusunan AD/ART dan dapat melaksanakannya; 4) Tugas atau praktik: Setelah demonstrasi selesai, peserta dapat diminta untuk mencoba melakukannya sendiri, baik secara individu maupun dalam kelompok, untuk menguji pemahaman mereka. Tim pengabdian membagi peserta dalam beberapa kelompok untuk membahas konten dari AD/ART.



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian.

Penyusunan AD/ART berlangsung secara interaktif di mana peserta belajar tentang prinsip-prinsip dasar pembuatan AD ART, struktur organisasi, dan sinkronisasi dan pemadanan isi AD/ART yang sesuai dengan Permendes Nomor 3 tahun 2021. Pada sesi ini juga sering mencakup studi kasus dan simulasi untuk membantu peserta menyusun dan menyesuaikan AD/ART sesuai dengan kebutuhan spesifik BUMDes “Tua Tune”. Pendampingan ini dilaksanakan dengan melibatkan Kepala Desa beserta aparat desa Oeperigi, Unsur BPD Desa Oeperigi, Pengurus BUMDes dan beberapa tokoh masyarakat, juga melibatkan mahasiswa dengan jumlah 30 orang beserta ditambah tim pengabdian. Pengabdian ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes, membantu mereka memahami regulasi yang mengatur operasional BUMDes serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Pengabdian ini juga mendorong rasa memiliki dan memastikan bahwa AD/ART yang disusun mencerminkan aspirasi semua pihak. Praktik ini dilakukan dengan endampingan langsung oleh tim pengabdian. Pendekatan dalam kegiatan ini yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pada sesi ini, para peserta terlibat langsung dalam proses penyusunan draft AD/ART. Penyusunan *Draft* awal AD ART dilakukan bersama Pengurus BUMDes serta Kepala Desa selaku Penasihat BUMDes. Penyusunan ini didasarkan pada bagaimana keberlangsungan usaha yang dimiliki BUMDes serta aktivitas belanja dan pendapatan guna menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang tepat guna dan efektif. Pada tahap ini, penyusunan *Draft* AD/ART juga didiskusikan oleh pihak internal BUMDes serta tim pengabdian jika masih ada kekurangan terkait dengan aktivitas apa saja yang akan dilakukan beserta dengan alokasi anggaran yang akan ditentukan. Tahap ini harus dilakukan sebelum masuk ke tahap finalisasi pada Musyawarah Desa.

Setelah melalui tahapan diatas, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah membangun komunikasi yang intens dengan Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam melakukan finalisasi *Draft* AD/ART BUMDes.



Gambar 3. Tim Pengabdian bersama Pengurus Bumdes memantau pengerjaan kandang ayam petelur (Kiri); Foto bersama peserta kegiatan PKM (Kanan).

Selanjutnya, setelah daft AD/ART sudah disahkan sesuai mekanisme maka akan dilakukan Sosialisasi AD/ART. Sosialisasi AD/ART dilakukan bersama dengan Pengurus BUMDes, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta Kepala Desa melalui forum Musyawarah Desa. *Ketiga*, Tahap Evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur kinerja, transparansi, dan akuntabilitas untuk perbaikan berkesinambungan. Terdapat beberapa point penting dalam tahapan evaluasi ini, yakni: 1). Masalah Utama, dimana dalam pengelolaan BUMDes "Tua Tune" terkendala pada aspek manajemen, minimnya inovasi, lemahnya literasi keuangan, dan status badan hukum yang belum jelas. 2) Keberhasilan Pendampingan, didorong oleh komunikasi yang baik maka terjadi peningkatan kompetensi pengurus, dan dukungan perangkat desa. Secara umum kegiatan pendampingan berdampak positif bagi pengelola BUMDes. 3). Fokus Pendampingan, hal ini mencakup analisis kebutuhan, penyusunan rencana strategis, pelatihan manajemen, pembukaan akses pasar/kemitraan, dan monitoring berkala. 4). Strategi Penguatan, memastikan BUMDes "Tua Tune" berbadan hukum resmi dapat menerapkan sistem pelaporan digital untuk transparansi keuangan, inovasi dengan cara mengembangkan unit usaha yang sesuai dengan potensi lokal, serta aspek pengawasan yang dilakukan melalui Musyawarah Desa (Musdes) dan pengawasan dari BPD. Diakhir evaluasi, pengelola BUMDes "Tua Tune" meminta tim pengabdian untuk selanjutnya melakukan pendampingan tentang Tata Kelola Keuangan BUMDes.

Ucapan terima kasih

Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu Tim pengabdian menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Timor yang telah memfasilitas anggaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga disampaikan kepada segenap unsur pemerintah desa Oeperigi dan pengelola BUMDes "Tua Tune", tokoh masyarakat dan para mahasiswa yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Referensi

- Aini, Desti Nur Aini, and Agung Winarno. "Management Literacy for Improving the Performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Managing Local Businesses in Wonosari, Malang." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 4, no. 3 (November 2023): 138–50. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i3.1473>.
- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta." *MODUS* 28, No. 2 (December 2016): 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>.
- Handajani, Lilik, Zaenal Abidin, and Endar Pituringsih. "Pendampingan Perintisan Usaha Bumdes Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah." *Abdi Insani* 8, No. 1 (April 2021): 10–17. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.362>.
- Haq, Aly Jadal, Rahma Tarisa, Yasri Tarawiru, and Rika Rahma. "Pendampingan Pengelolaan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Desa: Studi Kasus Di Desa Palakka Kecamatan Maiwa". n.d. *MALLOMO: Journal of Community Service* 6, no. 1 (Desember 2025), 710-723.
- Irwansyah. "Pendampingan Tata Kelola BUMDes sebagai Upaya Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Gunung Putar." *Eastasouth Journal of Effective Community Services* 4, no. 02 (n.d.).
- Pratiwi, Adcharina, Aan Sofyan, and Adcharina Pratiwi. *Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production* 5, no. 2 (2024).
- Ranto, Suranto Ranto. "Pendampingan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Alfateh Sukoharjo: Pendampingan Wirausaha." *Jurnal pengabdian teknologi tepat guna* 3, no. 1 (March 2022): 25–36. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.830>.
- Rosmayani, Rosmayani, and Annisa Mardatillah. "Pendampingan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi." *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (July 2022): 6–10. <https://doi.org/10.52364/canang.v2i1.20>.
- Sipahutar, Herbert, Deo Demonta Panggabean, Maryati Evivani Doloksaribu, Tri Effiyanti, Jonny Haratua Panggabean, Mukti Hamjah Harahap, and Dedy Husrizal Syah. "Pendampingan Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Medan Krio." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 5, no. 3 (October 2024): 202–9. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1859>.
- Tiza, Agustinus Longa, and Yakobus Kolne. "Capacity Building Kelembagaan Pengurus Badan Usaha Milik Desa 'Tua Tune' Desa Oeperigi Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 6, no. 2 (July 2025): 167–75. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i2.1922>.
- Tohari, Amin, Maratus Solikah, Sigit Puji Winarko, and Badrus Zaman. *Pendampingan Penerapan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (Kegiatan Pengabdian untuk Pengurus BUMDes Amreta Bhumi Doko Kediri)* 1, no. 1 (2021).